

Pengembangan Konten Materi Shalat Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Prezi Video

Rahmat Mulyadi* & Yayat Ruhiat

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten, Indonesia.
Jl. Raya Palka No. 1, Km 3, Panancangan, Kecamatan Cipocok Jaya,
Kabupaten Serang, Provinsi Banten 42124. Indonesia
Email: 7772210021@untirta.ac.id, yruhiat@untirta.ac.id

Abstract: This study aims to develop prayer content material in Islamic religious education learning using prezi video software for elementary school (SD) students. This type of research uses research and development methods or called R&D with a descriptive approach based on the Hannafin and Peck development model with three stages, namely (a) needs analysis, (b) design, and (c) development. This research produces video content for learning prayer materials for elementary school (SD) students that may be a learning medium for Islamic Religious Education (PAI) with a focus on discussion, namely the subuh prayer material which explains the reading and procedures for the dawn prayer both from intention, takbiratul ihram, bowing, qunut prayer, prostration, final tahiyat to greetings.

Keywords: Content Development, Prayer Materials, Video Prezi, Elementary School.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konten materi shalat pada pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan *software* prezi video pada siswa Sekolah Dasar (SD). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) atau disebut R&D dengan model pengembangan Hannafin dan Peck dengan tiga tahapan yaitu (a) analisis kebutuhan, (b) desain, dan (c) pengembangan. Penelitian ini menghasilkan konten pembelajaran materi shalat pada siswa Sekolah Dasar (SD) menggunakan prezi video yang berpotensi menjadi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pembahasan yaitu materi shalat subuh yang menjelaskan bacaan dan tatacara shalat subuh baik dari niat, takbiratul ihram, ruku, doa qunut, sujud, tahiyat akhir hingga salam.

Kata Kunci: Pengembangan Konten, Materi Shalat, Prezi Video, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang semakin maju di era revolusi industri 4.0, saat ini tentu dapat berpengaruh terhadap pendidikan. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang sangat drastis sejak tahun 2020 berupa virus corona, hal ini menimbulkan peringatan dan larangan untuk berkerumun maupun berkumpul sebagai batasan interaksi sosial demi keselamatan dan kesehatan bersama (Solikhah). Pandemi covid-19 telah terjadi selama 2 tahun lamanya hingga tahun 2022, telah memberikan dampak perubahan sistem pembelajaran yang awalnya belajar datang ke sekolah, kini belajar dapat diakses melalui media *online*. Dengan ini pendidik harus berinisiatif untuk tetap dapat melakukan pembelajaran walaupun secara *online*. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai hasil dari perkembangan teknologi pendidikan memberikan solusi terutama media pembelajaran yang berbasis multimedia sangat diharapkan guna menunjang proses pembelajaran, terlebih pada mata pelajaran yang dianggap kurang menarik perhatian siswa.

Belajar sebagai upaya yang dilakukan seseorang atau siswa dalam mengubah perilaku baru secara menyeluruh dari hasil pengalamannya di lingkungan sekitar (Yamin). Selain itu belajar merupakan hal yang penting dan wajib dalam kehidupan manusia yang sudah ditegaskan dalam Al-Quran surat Al-Mujadilah ayat 11 bahwa kewajiban belajar bagi setiap individu yang beriman akan dinaikkan derajatnya didunia maupun diakhirat (Nadirah). Dengan ini pentingnya belajar terutama pada siswa sekolah dasar yang masih perlu dan banyak bimbingan, didikan, pembelajaran dari guru sebagai bentuk pembangunan karakter siswa yang dapat dilakukan dari pembiasaan nilai peribadahan serta kepribadian di kehidupan sehari-hari (Haibah et al.) Selain itu keberagaman siswa di sekolah dasar tidak menjadi hambatan untuk membelajarkan hal yang

sama di sekolah, karena pentingnya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat membangun karakter siswa yang bertakwa kepada Allah SWT (Prasetiawan et al.).

Pembelajaran merupakan membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan (Sagala). Pembelajaran merupakan proses interaksi maupun komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien, hal ini juga didukung dengan adanya media pembelajaran sebagai keterlibatan kesuksesan siswa dalam belajar.

Berdasarkan Undang-Undang (UU) nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20, bahwa pendidik memiliki kewajiban untuk memahami dan menguasai materi-materi yang diajarkan serta wajib menguasai teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran, demi terciptanya proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat akan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik (Arsyad). Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintific menekankan pembelajaran terhadap peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan maupun mengimplementasikan hasil pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat pengantar pesan pembelajaran agar dapat merangsang stimulus peserta didik baik pikiran, perasaan, minat, dan perhatian sehingga proses interaksi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien. (Kustandi, Cecep, Darmawan). Penggunaan media pembelajaran memiliki peran dalam membantu peserta didik untuk memudahkan menyerap informasi berupa pesan, isi, dan makna materi pembelajaran (Ramayulis)

sehingga besar kemungkinan peserta didik mudah meningkatkan pemahaman yang bagus dan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sistem pembelajaran berbasis multimedia yang mengandung konten pembelajaran dengan melibatkan suara, gambar, dan video dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian pesan dan makna. Peserta didik dapat mempelajari materi shalat secara mandiri yaitu dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan teknologi baik komputer, laptop maupun *handphone*. Kini telah banyak perangkat lunak yang tergolong *edutainment* yang merupakan perpaduan antara *education* (pendidikan) dan *entertainment* (hiburan)"(Halifa Haqqi). Perangkat lunak dapat digunakan pendidik untuk membuat media pembelajaran sebagai hasil dari perkembangan teknologi pendidikan. Salah satu perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi prezi dengan fitur prezi video.

Prezi adalah salah satu aplikasi yang berbentuk *software* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran inovatif (Astuti). Aplikasi prezi dapat menampilkan persentasi pembelajaran seperti aplikasi power point. Prezi digunakan dengan cara klik slide ke slide lainnya dan akan menggeser secara dinamis, halus dan transisi tanpa harus kehilangan arah dan prezi memiliki keunggulan *zoom in* atau *zoom out* dalam tampilan persentasi pembelajaran (Rusyfan). Pembelajaran dapat dilaksanakan menggunakan laptop yang telah ter-install *software* prezi, dikombinasikan dengan LCD dan perangkat audio. Pemanfaatan *software* prezi video sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi shalat untuk sekolah dasar.

KONSEP TEORI

Pengembangan Media Pembelajaran

Media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan (Sanjaya). Fungsi media pembelajaran ialah sebagai alat bantu mengajar untuk membangkitkan minat, kenikmatan visual, memperlancar pencapaian tujuan, mepermudah memahami dan mengingat informasi yang terkandung dan akan membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar karena media memiliki fungsi untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan dapat menggugah emosi dan sikap siswa, selain itu media juga dapat membantu siswa yang lambat menerima materi pelajaran yang disajikan karena media dapat memberikan pengalaman konkrit dan mempertinggi perhatian murid (Arsyad).

Aplikasi Prezi

Prezi merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) untuk presentasi berbasis internet atau *online*. Presentasi prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide diatas kanvas *virtual*. prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan *en:Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan penggunaan prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi pembelajaran (Rusyfan).

Kelebihan *software* prezi adalah memiliki template dan tema berbagai macam seperti tema *education*, *business*, *marketing* dan lain sebagainya dibandingkan dengan power point, banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara *online*, menggunakan metode *en:Zooming User Interface (ZUI)*, metode ini membuat presentasi semakin menarik, penggunaannya juga sangat mudah karena toolbarnya yang tidak banyak, dan diakun prezi kamu bisa berbagi hasil

presentasi yang telah kamu buat (Gabor Kiss).

Hakikat Shalat

Shalat secara bahasa artinya doa sedangkan secara istilah syara' shalat artinya ibadah kepada Allah dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syara' (El-Fatih). Shalat dapat mencegah manusia untuk tidak melakukan perbuatan keji dan munkar. Perintah shalat ini harus ditanamkan ke dalam hati dan jiwa anak-anak dengan menggunakan pendidikan yang cermat serta dilakukan sejak anak-anak kecil.

Shalat subuh terdiri dari 2 rakaat dimulai dari terbit fajar *sadiq* hingga terbitnya matahari. Tatacara shalat subuh yaitu (a) niat, (b) takbiratul ihram, (c) membaca surat al-fatihah, (d) ruku serta tuma'ninah, (e) I'tidal serta tuma'ninah, (f) sujud dua kali serta tuma'ninah, (g) duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah, (h) duduk akhir, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW, dan (i) memberi salam yang pertama (ke kanan), dan salam yang kedua (ke kiri) (Rasjid).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*reseach and development*) dengan singkatan R&D yakni mendeskripsikan alur pengembangan konten materi shalat pada siswa sekolah dasar dengan prezi video. Penelitian pengembangan ialah upaya mengembangkan produk yang sudah ada maupun menghasilkan produk yang baru untuk menguji kelayakan serta keefektifannya (Sugiyono). Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah Hannafin dan Peck. Model Hannafin dan Peck dipilih dalam penelitian ini karena memiliki

kesesuaian dalam mengembangkan konten pembelajaran seperti video pembelajaran materi shalat menggunakan aplikasi prezi dengan fitur video.

Prosedur penelitian model Hannafin and Peck memiliki tiga langkah, sebagai berikut: (a) analisis kebutuhan (*needs analysis*), (b) desain (*design*), dan (c) pengembangan (*development*) (Tegeh). Langkah analisis kebutuhan adalah menganalisis kebutuhan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi shalat subuh yang perlu dikembangkan dalam media pembelajaran dengan aplikasi prezi karena memudahkan akses peserta didik untuk belajar dimana saja dan kapan saja. Langkah desain yaitu perancangan konten video materi shalat subuh untuk siswa sekolah dasar baik mempersiapkan materi, alur pembuatan konten video, dan pengumpulan gambar untuk memudahkan pendidik dalam tahap pengembangan konten. Dan langkah pengembangan yaitu menjalankan alur pembuatan konten video yang sudah dirancang pada tahap desain kemudian melakukan *editing* video pembelajaran materi shalat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian model Hannafin and Peck memiliki tiga langkah, sebagai berikut: (a) analisis kebutuhan (*needs analysis*), (b) desain (*design*), dan (c) pengembangan (*development*). Pada langkah pertama yaitu analisis kebutuhan pendidik maupun peserta didik terkait materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Berdasarkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar belakangan ini sebelum pendidikan di Indonesia terdampak pandemi covid-19 lebih banyak menggunakan bahan ajar berupa buku PAI, buku LKS (Lembar Kerja Siswa), papan tulis dan alat maupun media lainnya yang wujudnya dapat dipegang. Pada saat pandemi, pendidikan dituntut untuk melakukan pembelajaran secara

online dengan demikian pendidik mulai belajar membuat yang dapat diakses oleh peserta didik dimana saja dan kapan saja yakni dapat mengulang materi pembelajaran yang sudah dibahas oleh pendidik. Hal ini berlangsung selama 2 tahun dan sudah menjadi kebiasaan untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis *online*, karena pemerintah sekarang sudah merenggangkan bahkan membebaskan keputusan untuk sekolah secara *offline*, maka pendidik tidak turut menghilangkan media pembelajaran secara *online* yakni tetap digunakan secara bersamaan di sekolah dengan dukungan alat proyektor untuk menampilkan konten video pembelajaran untuk lebih bermakna.

Langkah kedua yaitu desain, pendidik merancang dan menetapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran dengan aplikasi yang dipilih adalah *prezi* video. Pengembangan konten video yang dipilih adalah materi shalat pada siswa sekolah dasar, kemudian mempersiapkan gambar dan teks yang berkaitan dengan materi shalat yang dapat diakses dari berbagai sumber seperti internet untuk ditempelkan pada template video. Selanjutnya menentukan desain template yang digunakan dalam *software* *prezi*. Proses perancangan konten video pembelajaran mengacu pada skema atau alur perancangan yang telah dibuat dengan pendekatan saintifik sesuai langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013 terutama pada kegiatan identifikasi simulasi peragaan dan bacaan shalat subuh. Kegiatan pengamatan ini menampilkan video pembelajaran yang berisikan teks materi shalat terdiri dari pengertian shalat, hukum shalat, syarat sah shalat, dan tata cara melaksanakan shalat.

Langkah ketiga ialah pengembangan, mengembangkan konten video pembelajaran. Media Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dikembangkan melalui beberapa tahap, yaitu menindaklanjuti

perancangan skema pembuatan media pembelajaran berbasis *prezi* video. Cara menggunakan *prezi* yaitu mempunyai akun *prezi* terlebih dahulu kemudian masuk ke laman website *www.prezi.com* setelah itu klik *enter* dan klik *log in*. Setelah *log in* bisa melakukan klik *new presentation* kemudian pilih jenis tema dan template *prezi* yang diinginkan yaitu bagus, indah, dan menarik.

Pada tahap *editing* cukup klik *frame* slide ke 1 atau berapapun untuk bagian yang ingin di *edit*, setelah itu klik *zoom to frame*. Berikut tampilan *prezi* video materi shalat pada siswa sekolah dasar :

1) Tampilan *cover* atau sampul depan dan akhir video. Pada tampilan ini didesain dengan cara memiliki tema yang sudah disediakan pada fitur *prezi* video. Diawali dengan klik template yang diinginkan, kemudian *edit* bagian teks, bentuk, dan isi bawaannya. Penggantian template bisa memanfaatkan *toolbar* yang terletak diatas dapat mengubah shapes, warna, teks, dan gambar, selain itu merancang sesuai skema yang sudah di buat. Terakhir bisa melakukan *take video* atau perekaman layar selaku narator pembawa materi pembelajaran materi shalat, Adapun hal yang perlu di perhatikan sebelum memulai perekaman adalah menyiapkan materi, pakaian, pencahayaan, kamera, tempat yang kondusif, dan laptop.

Pada tampilan gambar dibawah ini menunjukkan pendidik sedang melakukan pendahuluan berupa salam, perkenalan, tujuan pembelajaran, dan motivasi belajar. Tampilan sampul ini didesain dengan warna kuning untuk memberikan kecerahan dan menarik perhatian siswa untuk fokus belajar dan didalamnya memiliki 20 frame atau slide yang akan di klik satu persatu dengan transisi *zoom in* untuk menayangkan slide perslide yang akan di bahas dan dijelaskan oleh pendidik.



Gambar 1. Tampilan Sampul

2) Melakukan presentasi saat perekaman video dan memindahkan slide atau *frame* pembahasan bisa dengan klik tombol panah kanan di keyboard laptop. Materi shalat ini didesain dengan memanfaatkan gambar yang sudah disiapkan kemudian disusun dengan baik.

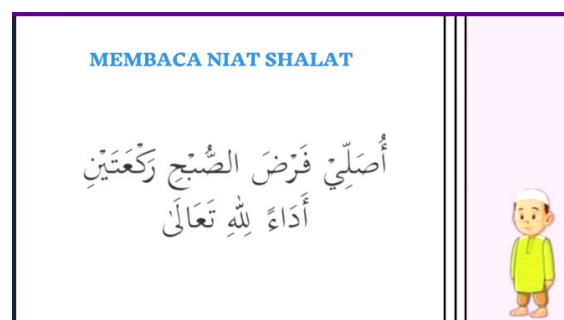
Dalam tampilan ini pendidik membahas keutamaan shalat agar siswa mampu mengetahui shalat memiliki banyak manfaat yang didapatkan bagi yang mengerjakannya. Tampilan ini diberi warna cerah yaitu toska dan orange, karena siswa sekolah dasar suka warna yang cerah dan menarik untuk menarik perhatian belajar siswa serta disisipkan stiker animasi bergerak agar lebih terlihat unik dan menarik. Lihat gambar dibawah ini:



Gambar 2. Tampilan Keutamaan Shalat

3) Tampilan selanjutnya membahas makna bacaan shalat yang terdiri dari langkah-langkah dalam melaksanakan shalat subuh, lihat gambar dibawah ini yang berisikan tulisan bacaan dalam setiap gerakannya. Gerakan shalat yang ditampilkan berupa animasi gambar, langkah pertama dimulai dari berdiri tegak membaca niat shalat subuh,

membaca al-fatihah, kemudian takbiratul ihram dengan mengangkat kedua tangan sampai sejajar dengan kuping lalu sambil membaca doa takbir. Langkah kedua ruku dengan cara kedua telapak tangan memegang lutut sambil membaca doa ruku kemudian bangkit dari ruku seraya membaca doa. Langkah ketiga sujud dengan menempelkan kening dan hidup ke sajadah dan tangan menempel ke sajadah sejajar dengan bagian dada lalu membaca doa sujud sebanyak tiga kali. Langkah keempat duduk diantara dua sujud dan membaca doa. Langkah kelima sujud kembali lalu duduk tahiyat akhir dengan cara kaki kiri sedekap dan kaki kanan berdiri tegak lalu jari telunjuk mengangkat kearah lurus atau kiblat sambil membaca doa. Langkah terakhir melakukan salam dimulai menoleh ke arah kanan dan diakhiri menoleh ke arah kiri. Lihatlah gambar di bawah ini:





Gambar 3. Tampilan Tata cara Shalat

Tampilan gambar diatas didesain dengan warna cerah juga yaitu putih dan ungu muda untuk lebih terlihat jelas tulisan bacaan shalat. Diberi animasi gambar disamping teks bacaan shalat untuk memudahkan dan merangsang siswa dalam mengamati simulasi digital peragaan shalat.

Tampilan selanjutnya membahas perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat, setelah memaparkan tata cara shalat subuh kemudian pendidik menyampaikan pesan dan makna bagi siswa yang melaksanakan shalat maka akan timbul perilaku baik sebagaimana yang disebutkan pada gambar dibawah ini. Pada tampilan ini didesain dengan warna toska dan orange selaras dengan warna yang diterapkan pada tampilan keutamaan shalat yaitu demi terciptanya suasana belajar yang kreatif dan menarik.



Gambar 4. Tampilan Prilaku Yang Mencerminkan Pemahaman Ibadah Shalat

Demikian hasil konten materi shalat sebagai media pembelajaran berbasis prezi video yang sudah dirancang dan dikembangkan untuk siswa Sekolah Dasar (SD). Pada tampilan prezi video ini bisa dilakukan dengan *zoom in* dan *zoom out* untuk menggerakkan frame yang ingin dibahas.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai penelitian dan pengembangan konten video pembelajaran sebagai media pembelajaran inovatif dan kreatif melalui prezi video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa Sekolah Dasar (SD) materi shalat subuh, dapat menghasilkan konten yang unik dan menarik dengan mengikuti prosedur pengembangan model Hannafin dan Peck dengan tahapan analisis kebutuhan, desain, dan pengembangan. Penelitian ini menghasilkan konten pembelajaran materi shalat pada siswa Sekolah Dasar (SD) menggunakan prezi video yang berpotensi menjadi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pembahasan yaitu materi shalat subuh yang menjelaskan bacaan dan tatacara shalat subuh baik dari niat, takbiratul ihram, ruku, baca doa qunut, sujud, tahiyyat akhir hingga salam dengan memanfaatkan fitur yang tersedia di prezi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Astuti, Sri Andri. "Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, 2019.
- El-Fatih, Syaifurrahman. *Panduan Shalat Praktis & Lengkap*. (Wahyu Qolbu, 2019.
- Gabor Kiss. "MS Power Point vs Prezi in Higher Education." *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, vol. 15, no. 3, 2016, pp. 126-30.
- Haibah, Mujahidatul, et al. "Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, 2020, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5341](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5341).
- Halifa Haqqi, Hasna Wijayati. *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Da Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif*. Remaja Rosda Karya, 2019.
- Kustandi, Cecep, Darmawan, Deddy. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana, 2020.
- Nadirah, Yahdinil Firda. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Media Madani, 2019.
- Prasetiawan, Ahmad Yusuf, et al. "Sikap Keberagamaan Siswa Di Sekolah Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 6, no. 2, 2021, <https://doi.org/10.25299/al-thariqah>.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia, 2015.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Rusyfan, Z. *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini Untuk Pelajar, Mahasiswa, Dan Pebisnis*. 1st ed., Informatika Bandung, 2016.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna*

- Pembelajaran*. Alfabeta, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana, 2014.
- Solikhah, Putri Irma. "Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Ketahanan Bencana." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 6, no. 2, 2021, <https://doi.org/10.25299/al-thariqah>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Charlina. "Developing Indonesian Language Learning Assessments: Strengthening the Personal Competence and Islamic Psychosocial of Teachers." *International Journal of Evaluation and Research in Education*, vol. 9, no. 4, 2020, doi:10.11591/ijere.v9i4.20677.
- Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Ermalinda Siregar. "Learning Assessment for Madrasah Teacher: Strengthening Islamic Psychosocial and Emotional Intelligence." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 13, no. 1, 2021, doi:10.35445/alishlah.v13i1.552.
- Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, and Desi Sukenti. "Strengthening Emotional Intelligence in Developing the Madrasah Teachers' Professionalism (Penguatan Kecerdasan Emosional dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah)." *Akademika* 90.2 (2020). <https://doi.org/10.17576/akad-2020-9002-03>
- Tambak, Syahraini, Amril Amril, et al. "Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4. 1 (2021), doi:10.31538/nzh.v4i1.1055.
- Tambak, Syahraini. "Kebangkitan Pendidikan Islam: Melacak Isu Historis Kebangkitan Kembali Pendidikan Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 2015, doi:10.25299/al-hikmah:jaip.2015.vol12(2).1458.
- Tambak, Syahraini. "Metode Ber cerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1. 1 (2016): 1-26. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2016.vol1\(1\).614](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2016.vol1(1).614).
- Tambak, Syahraini, Mawardi Ahmad, et al. "Profesionalisme Guru Madrasah: Internalisasi Nilai Islam Dalam Mengembangkan Akhlak Aktual Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2020, doi:10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5885.
- Tambak, Syahraini, et al. "Professional Madrasah Teachers in Teaching: The Influence of Gender and the Length of Certification of Madrasah Teachers." *Dinamika Ilmu* 21.2 (2021): 417-435.
- Tambak, Syahraini, et al. "Internalization of Islamic Values in Developing Students' Actual Morals." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10.4 (2021): 690-709.
- Tambak, Syahraini, et al. "Discussion method accuracy in Islamic higher education: the influence of gender and teaching duration." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 41.2 (2022): 507-520. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.40644>
- Tambak, Syahraini, et al. "Faith, Identity Processes and Science-Based Project Learning Methods for Madrasah Teachers." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14.1 (2022): 203-216. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1184>

- Tambak, Syahraini. "Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* 21.2 (2014): 375-401.
<http://dx.doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Strengthening Islamic behavior and Islamic psychosocial in developing professional madrasah teachers." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 39.1 (2020): 65-78. doi:10.21831/cp.v39i1.26001.
- . "Strengthening Linguistic and Emotional Intelligence of Madrasah Teachers in Developing the Question and Answer Methods." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2019, doi:10.30821/miqot.v43i1.672.
- Tegeh, I. Made. *Model Penelitian Pengembangan*. Graha Ilmu, 2015.
- Yamin, Moh. *Menggugat Pendidikan Indonesia "Belajar Dari Paulo Freire Dan Ki Hajar Dewantara*. Ar-Ruzz Media, 2009.